

# Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan

Posisi Juni 2023

## A. Umum - Ukuran Utama (Key Metrics) (KM1)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Jun-23	Mar-23	Dec-22	Sep-22	Jun-22
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	2,223,479	2,219,809	2,061,799	1,870,684	1,753,964
2	Modal Inti (Tier 1)	2,223,479	2,219,809	2,061,799	1,870,684	1,753,964
3	Total Modal	2,295,443	2,291,973	2,130,862	1,938,868	1,821,618
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	6,308,072	6,324,205	6,821,502	6,750,837	6,707,695
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	35.25%	35.10%	30.23%	27.71%	26.15%
6	Rasio Tier 1 (%)	35.25%	35.10%	30.23%	27.71%	26.15%
7	Rasio Total Modal (%)	36.39%	36.24%	31.24%	28.72%	27.16%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0	0	0	0	0
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0	0	0	0	0
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0	0	0	0	0
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0	0	0	0	0
12	Komponen CET1 untuk buffer	27.39%	27.24%	22.24%	19.72%	18.16%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	12,695,973	13,020,545	12,806,551	13,839,882	13,384,280
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	17.51%	17.05%	16.10%	13.52%	13.10%
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris13)					
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	17.51%	17.05%	16.10%	13.52%	13.10%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	17.51%	17.05%	16.10%	13.52%	13.10%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	17.51%	17.05%	16.10%	13.52%	13.10%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	3,130,841.00				
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	1,544,402.65				
17	LCR	202.72%				
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	8,458,519.55				
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	8,141,413.45				
20	NSFR	103.89%				

### Analisis Kualitatif

Modal Inti Utama (CET 1) menunjukkan tren meningkat sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2023, peningkatan modal inti utama yang didukung oleh pertumbuhan laba berjalan serta menurunnya Aktiva Tertimbang.

## B. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1) – per 30 Juni 2023

No	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
<b>CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )	865,094	
2	Laba ditahan	208,642	
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	1,219,225	
4	Modal yang -termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	2,292,960	
<b>CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8	<i>Goodwill</i>	-	
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )	297	
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	35,059	
26b.	PPKA non produktif	7	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	34,118	
26d.	Penyertaan	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26g.	Lainnya	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	<b>Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1</b>	69,481	
29	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	2,223,479	

<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	-
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A
36	<b>Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	-
<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-
43	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1</b>	-
44	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>	-
45	<b>Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)</b>	2,223,479
<b>Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan</b>		
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	-
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	71,964
51	<b>Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang</b>	71,964
<b>Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>		
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	N/A
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-
56a.	<i>Sinking fund</i>	-
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-
57	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap</b>	-
58	<b>Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i></b>	71,964
59	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	2,295,443
60	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	6,308,072

<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)</b>		
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR)	35.25%
62	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	35.25%
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	36.39%
64	Buffer (persentase terhadap ATMR)	27.39%
65	Capital Conservation Buffer	0.00%
66	Countercyclical Buffer	0.00%
67	higher loss absorbency requirement	0.00%
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	
<b>Nasional minima (jika berbeda dari Basel 3)</b>		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A
74	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A
<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</b>		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A
<b>Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b>		
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A
82	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A
<b>Analisis Kualitatif</b>		
Komposisi permodalan Bank terdiri dari Modal inti (Tier 1) dan Modal pelengkap (Tier 2), Modal inti disumbangkan dari komponen modal disetor, cadangan umum, laba berjalan dan dana setoran modal, sedangkan modal pelengkap bersumber dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk. Modal dibandingkan dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) menghasilkan rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) diatas KPMM sesuai profil risiko yaitu 9%-10%. Kondisi ini mencerminkan bank memiliki modal yang kuat dalam mengcover kerugian akibat risiko yang akan terjadi dimasa yang akan datang.		

No	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
<b>CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )	774,941	
2	Laba ditahan	230,043	
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	836,855	
4	Modal yang -termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	1,841,838	
<b>CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8	<i>Goodwill</i>	-	
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )	428	
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	68,073	
26b.	PPKA non produktif	-	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	19,373	
26d.	Penyertaan	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	Lainnya	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	<b>Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1</b>	87,874	
29	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	1,753,964	

<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	-
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A
36	<b>Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	-
<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	N/A
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-
43	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1</b>	-
44	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>	-
45	<b>Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)</b>	1,753,964
<b>Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan</b>		
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	-
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	67,654
51	<b>Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang</b>	67,654
<b>Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>		
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	N/A
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	N/A
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-
56a.	<i>Sinking fund</i>	-
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-
57	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap</b>	-
58	<b>Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i></b>	67,654
59	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	1,821,618
60	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	6,707,695

<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)</b>		
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR)	26.15%
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	26.15%
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	27.16%
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)	18.16%
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	0.00%
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>	0.00%
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> .	
<b>Nasional minima (jika berbeda dari Basel 3)</b>		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A
<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i></b>		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	N/A
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	N/A
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	N/A
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	N/A
<b>Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b>		
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A
82	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A
84	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	N/A
85	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A

C. Rekonsiliasi Permodalan (CC2) – per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-Pos	Laporan Publikasi Posisi Keuangan	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati- hatian	Laporan Publikasi Posisi Keuangan	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati- hatian
		Juni 2023	Juni 2023	Juni 2022	Juni 2022
1	Kas	175,239	175,239	191,717	191,717
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1,001,164	1,001,164	892,821	892,821
3	Penempatan Pada Bank lain	2,018	2,018	190,869	190,869
4	Tagihan Spot dan Derivatif/Forward	-	-	-	0
5	Surat Berharga Yang Dimiliki	2,101,394	2,101,394	2,943,631	2,943,631
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-
8	Tagihan Akseptasi	-	-	-	-
9	Kredit/Piutang/Pembiayaan yang diberikan	9,340,643	9,340,643	9,011,345	9,011,345
	a. Kredit yang diberikan	8,491,000	8,491,000	8,211,595	8,211,595
	b. Pembiayaan Syariah	849,643	849,643	799,750	799,750
10	Penyertaan Modal	-	-	-	-
11	Aset Keuangan Lainnya	73,182	73,182	79,085	79,085
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	214,253	214,253	152,933	152,933
	a. Surat Berharga Yang Dimiliki	-	-	13	13
	b. Kredit/Piutang/Pembiayaan yang diberikan	214,253	214,253	152,933	152,933
	c. Lainnya	1	1	2	2
13	Aset Tidak Berwujud	5,192	5,192	5,346	5,346
	Akumulasi Amortisasi -/-	4,896	4,896	4,918	4,918
14	Aset Tetap dan Inventaris	234,840	234,840	116,791	116,791
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris -/-	81,962	81,962	61,436	61,436
15	Properti Terbengkalai	744	744	744	744
16	Agunan yang diambil alih	-	-	-	-
17	Rekening Tunda	-	-	-	-
18	Aset Antar Kantor	-	-	-	-
19	Salam	-	-	-	-
20	Aset Istishna' dalam Penyelesaian	-	-	-	-
	Termin Istishna' -/-	-	-	-	-
21	Persediaan	-	-	-	-
22	Aset Lainnya	76,437	76,437	166,138	166,138
	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>12,709,744</b>	<b>12,709,744</b>	<b>13,379,200</b>	<b>13,379,200</b>



No	Pos-Pos	Laporan Publikasi Posisi Keuangan	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati- hatian	Laporan Publikasi Posisi Keuangan	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati- hatian
		Juni 2023	Juni 2023	Juni 2022	Juni 2022
1	Giro	3,101,344	3,101,344	4,244,003	4,244,003
2	Tabungan	1,821,567	1,821,567	1,772,289	1,772,289
3	Deposito	5,054,013	5,054,013	5,151,697	5,151,697
4	Uang Elektronik	-	-	-	-
5	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
6	Liabilitas Kepada Bank lain	139,239	139,239	12,271	12,271
7	Liabilitas Spot dan Derivatif/Forward	-	-	-	-
8	Liabilitas atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-
9	Liabilitas Akseptasi	-	-	-	-
10	Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	11,000	11,000	11,000	11,000
12	Setoran Jaminan	657	657	867	867
13	Liabilitas Antar Kantor	38	38	626	626
14	Liabilitas lainnya	244,411	244,411	221,424	221,424
15	Modal Disetor	865,090	865,090	774,938	774,938
16	Tambahan modal disetor	592	592	591	591
17	Penghasilan Komprehensif Lain	46,857	46,857	-51,735	-51,735
18	Cadangan	1,216,296	1,216,296	1,011,188	1,011,188
	a. Cadangan Umum	1,187,467	1,187,467	899,759	899,759
	b. Cadangan Tujuan	28,829	28,829	111,429	111,429
19	Laba/rugi	208,642	208,642	230,043	230,043
	a. Tahun-tahun lalu	-	-	-	-
	i. Laba	-	-	-	-
	ii. Rugi -/-	-	-	-	-
	b. Tahun berjalan	208,642	208,642	230,043	230,043
	i. Laba	208,642	208,642	230,043	230,043
	ii. Rugi -/-	-	-	-	-
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>12,709,744</b>	<b>12,709,744</b>	<b>13,379,200</b>	<b>13,379,200</b>

D. Permodalan – Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC – Eligible (CCA)

(dalam jutaan rupiah)

No	Indonesia	a	
		Informasi Kuantitatif/Kualitatif Juni 2023	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Juni 2023
1	Penerbit	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
2	Nomor identifikasi	A TT	B TT
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A
5	setelah masa transisi	CET 1	CET 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	N/A	N/A
7	Jenis Instrumen	Saham biasa	Saham biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	861.205	3885
9	Nilai par dari instrumen	N/A	N/A
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas	Ekuitas
11	Tanggal penerbitan	07/09/2006	05/03/2020
12	Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	Perpetual
13	Tanggal jatuh tempo	Tidak ada tanggal jatuh tempo	Tidak ada tanggal jatuh tempo
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A	N/A
	Kupon / dividen		
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>	<i>Floating</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	Partial	Partial
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Non-kumulatif	Non-kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak	Tidak
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A	N/A
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A	N/A
33	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A	N/A
34	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Didahulukan dari Pemegang Saham seri B	Setelah Terpenuhinya Pemegang Saham seri A
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A	N/A

E. Rasio Pengungkit - Laporan kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

Laporan kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	12,923,997
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	20,644
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(248,668)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	12,695,973
<b>Analisis Kualitatif</b>		
Terdapat perbedaan antara Total Eksposur Rasio Pengungkit dan Total Aset dalam laporan posisi keuangan namun tidak signifikan. Hal ini disebabkan karena eksposur <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> dan eksposur TRA dalam laporan komitmen dan kontinjensi tidak signifikan .		

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

NO	KETERANGAN	PERIODE	
		Jun-23	Jun-22
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	12,923,997	13,532,133
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(214,253)	(152,933)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(34,415)	(19,801)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	12,675,329	13,359,399
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	-	-
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	-	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	-	-
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	157,997	139,900
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian)	(137,353)	(113,814)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	(0)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	20,644	26,087

<b>Modal dan Total Eksposur</b>			
23	Modal Inti	2,223,479	1,753,964
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	12,695,973	13,385,486
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17.51%	13.10%
25A	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17.51%	13.10%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	0	0
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	12,695,973	13,385,486
30A	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	12,695,973	13,385,486
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	17.51%	13.10%
31A	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	17.51%	13.10%
<b>Analisis Kualitatif</b>			
Rasio Pengungkit periode Juni 2023 sebesar 17,51% lebih tinggi dibandingkan periode Juni 2022 sebesar 13,10%, hal ini disebabkan karena peningkatan modal inti dan penurunan eksposur risiko dibandingkan periode Juni 2022. Secara keseluruhan rasio pengungkit masih berada di atas ketentuan minimum rasio pengungkit sebesar 3%.			

#### F. Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

(dalam jutaan rupiah)

No	Aset	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN Pendekatan IRB	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan Yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan 3	Stage 1		
		a	b		c	d		
1	Kredit	171,260	9,167,895	214,253	154,305	59,947		9,124,902
2	Surat Berharga	-	2,101,394	-	-	-		2,101,394
3	Transaksi Rekening Administratif	1,488	156,509	-	-	-		157,997
<b>Total</b>		<b>172,748</b>	<b>11,425,798</b>	<b>214,253</b>	<b>154,305</b>	<b>59,947</b>		<b>11,384,293</b>

##### Pengungkapan Tambahan

Tagihan Jatuh Tempo merupakan debitur yang memiliki masa tunggakan lebih dari 90 hari atau kolektabilitas 3, 4 dan 5

#### G. Risiko Kredit - Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

(dalam jutaan rupiah)

	a
1 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	172,748
2 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	-
3 Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	-
4 Nilai hapus buku	-
5 Perubahan lain	-
6 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	172,748

##### Pengungkapan Tambahan

Tagihan jatuh tempo seluruhnya berasal dari kredit, meningkatnya tagihan jatuh tempo diakibatkan karena adanya beberapa debitur kredit yang cukup besar yang memiliki masa tunggakan lebih dari 90 hari atau kolektabilitas 3, 4 dan 5

#### H. Risiko Kredit – Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

(dalam jutaan rupiah)

No	Aset	Tagihan Yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan Yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan Yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan Yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan atau Asuransi Kredit	Tagihan Yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	9,124,451	451	451	-	
2	Surat Berharga	2,101,394	-	-	-	
<b>3</b>	<b>Total</b>	<b>11,225,846</b>	<b>451</b>	<b>451</b>	<b>-</b>	
4	Kredit dan surat berharga yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	

##### Pengungkapan Tambahan

--

## I. Risiko Kredit – Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	2,984,341	-	-	-	-	0%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	98,328	2,182	49,164	1,091	50,255	100%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	79,002	-	17,791	-	17,791	100%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain <sup>1)</sup>	70,717	-	24,143	-	24,143	100%
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum <sup>2)</sup>	437,956	15,540	437,956	15,540	453,496	100%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain <sup>3)</sup>	-	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus <sup>4)</sup>	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1,682,507	2,474	1,568,630	1,855	1,570,485	100%
9	Kredit Beragun Properti	1,028,477	299	426,538	149	426,687	100%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	1,028,478	299	426,538	149	426,687	100%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	177,604	-	143,216	-	143,216	100%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	39,576	149	35,860	79	35,939	100%
11	Aset Lainnya	328,118	-	152,878	-	152,878	100%
12	Total	6,926,626	20,644	2,856,176	18,716	2,874,892	100%

### Pengungkapan Tambahan

1. Dalam pengenaan FKK, Bank berpedoman pada ketentuan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
2. Pengenaan MRK pada perhitungan Bank berasal dari Agunan yang menjadi faktor pengurang tagihan bersih pada Laporan Posisi Keuangan.

J. Risiko Kredit – Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK														
1	Tagihan kepada Pemerintah	2,984,341	-	-	-	-	-	-														
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	100,510	-	-	-	-	49,164														
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-														
4	Tagihan kepada Bank	59,098	19,904	-	-	-	-	17,791														
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain1)	20,717	-	50,000	-	-	-	24,143														
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-														
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2)	-	-	-	-	-	-	437,956														
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain3)	-	-	-	-	-	-	24,143														
	Eksposur Pembiayaan Khusus4)	-	-	-	-	-	-	-														
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-														
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	456,178	-	-	-	1,568,630														
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-	-														
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaran nya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	34,722	28,601	228,035	352,409	331,440	53,569	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	426,538	
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (tidak dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaran nya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran nya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	30,739	-	-	626	146,239	-	-	-	-	-	-	-	-	143,216
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (tidak dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran nya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



No	Kategori Portofolio	50%	100%	150%	lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10	Tagihan yang telah jatuh tempo	7,571	32,154	-	-	35,860

No	Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250%5)	lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11	Aset Lainnya	175,690	-	152,878	-	-	-	152,878

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-rata FKK	Tagihan Bersih (setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	3.551.108	-	10,444	104,439
2	40% -70%	923.619	2.620	43,667	436,666
3	75%	454.330	2.474	34,260	342,603
4	85%	146.239	-	12,430	124,304
5	90% -100%	1.851.330	15.550	186,688	1.866,880
6	105% -130%	-	-	-	-
7	150%	-	-	-	-
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	<b>Total Tagihan Bersih</b>	<b>6.926.626</b>	<b>20.644</b>	<b>287,489</b>	<b>2.874,892</b>

#### Pengungkapan Tambahan

1. Dalam pengenaan FKK, Bank berpedoman pada ketentuan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
2. Pengenaan MRK pada perhitungan Bank berasal dari Agunan yang menjadi faktor pengurang tagihan bersih pada Laporan Posisi Keuangan.

**K. Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)**

Pada posisi 30 Juni 2023, Bank tidak memiliki *eksposur counterparty credit risk*.

**L. Risiko Kredit - Eksposur Counterparty Credit Risk Berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko Risk (CCR2)**

Pada posisi 30 Juni 2023, Bank tidak memiliki *eksposur counterparty credit risk* berdasarkan kategori portfolio dan bobot risiko.

**M. Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit Risk (CCR6)**

Pada posisi 30 Juni 2023, Bank tidak memiliki tagihan bersih derivatif kredit baik untuk proteksi yang dibeli maupun proteksi yang dijual. Risiko Kredit.

**N. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)**

Pada posisi 30 Juni 2023, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book.

**O. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)**

Pada posisi 30 Juni 2023, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book.

**P. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)**

Pada posisi 30 Juni 2023, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Originator atau Sponsor Risiko Kredit.

**Q. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Investor (SEC4)**

Pada posisi 30 Juni 2023, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Investor.

**R. Risiko Pasar – Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar**

Pada posisi 30 Juni 2023, Bank belum memenuhi kewajiban untuk memperhitungkan Risiko Pasar

**S. Interest Rate Risk in Banking Book – Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB dan Interest Rate Risk in Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB**

Bank belum memenuhi kewajiban untuk memperhitungkan Risiko Pasar

**T. Risiko Operasional – Perhitungan Risiko Operasional**

**Pendekatan Standar**

(dalam jutaan rupiah)

30 JUNI 2023		
No.	Rincian	Jumlah
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	45,553.85
2	Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI)	1.00
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	45,553.85
4	ATMR untuk Risiko Operasional	569,423.15

**Pendekatan Indikator Dasar**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	30 JUNI 2022		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	703,669	105,550	1,319,380
	Total	703,669	105,550	1,319,380